

# BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP) MATA KULIAH

[Kesehatan Lingkungan Bencana dan Tanggap](https://academic.ui.ac.id/main/Class/Students?cc=wWBUSTMgldJv8fMRPA2R/g,,) Darurat

**oleh**

Drs. BAMBANG WISPRIYONO, Apt., PhD.

Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

**Universitas Indonesia Depok, Juli 2020**

|  |  |
| --- | --- |
|  | **UNIVERSITAS INDONESIA****FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT****KESEHATAN LINGKUNGAN** |
| **BUKU RANCANGAN PENGAJARAN** |
| **MATA KULIAH (MK)**  | Kesehatan Lingkungan Bencana dan Tanggap Darurat | **BOBOT (sks)** | **MK yang menjadi prasyarat** | **Menjadi prasyarat untuk MK** | **Integrasi Antar MK** |
| **KODE** |  | 2 | - | ­- | - |
| **Rumpun MK**  |  |
| **Semester** | 5 |
| **Dosen Pengampu** | Drs. Bambang Wispriyono, Apt., PhD. |
| **Deskripsi Mata Kuliah** | Kesehatan Lingkungan Bencana dan Tanggap Darurat adalah perkuliahan yang mempelajari aspek-aspek kesehatan dan lingkungan pada siklus kejadian bencana pre, saat dan pasca bencana serta peran tenaga kesehatan lingkungan pada saat kejadian bencana dan tanggap darurat melalui pendekatan metode pemelajaran aktif di kelas, studi kepustakaan dan penugasan kasus |
| **Tautan Kelas Daring** |  |
|  |
| **CPL-PRODI** yang dibebankan pada MK  |
| CPL-1 | 1. Mampu menggunakan siklus pemecahan masalah dalam menanggulangi berbagai masalah kesehatan lingkungan secara efektif & efisien2. Mampu mengelola sumber daya yang ada untuk meningkatkan derajat kesehatan lingkungan |
| **CapaianPembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**  |
| CPMK-1  | mampu menerapkan prinsip-prinsip penanggulangan bencana dan tanggap darurat dalam aspek kesehatan lingkungan dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi |
| **Sub-CPMK**  |
| Sub- CPMK 1 | Mahasiswa mampu menjelaskan definisi bencana, jenis-jenis bencana, siklus bencana dan prinsip-prinsip manajemen bencana |
| Sub- CPMK 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan faktor risiko alami dan non alami lingkungan yang berpotensi menimbulkan kebencanaan dan kegawat daruratan |
| Sub- CPMK 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai potensi hazards yang menimbulkan insiden dan kecelakaan |
| Sub- CPMK 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan perundang-undangan dan peraturan terkait kebencanaan dan kelembagaan lokal, nasional dan internasional dalam pengelolaan bencana |
| Sub- CPMK 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan peran tenaga kesehatan khususnya tenaga kesling dan pelayanan kesehatan dalam manajemen pengelolaan bencana |
| Sub- CPMK 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kesiapsiagaan masyarakat dalam bencana dan pengurangan risiko |
| Sub- CPMK 7 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengelolaan kesehatan lingkungan dalam tahapan pre disaster |
| Sub- CPMK 8 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengelolaan kesehatan lingkungan dalam tahapan saat disaster |
| Sub- CPMK 9 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengelolaan kesehatan lingkungan dalam tahapan pasca disaster |
| Sub- CPMK 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan standar shelter tempat pengungsian bencana |
| Sub- CPMK 11 | Mahasiswa mampu menjelaskan standar kebutuhan air bersih pada tempat pengungsian bencana |
| Sub- CPMK 12 | Mahasiswa mampu menjelaskan standar sanitasi dan hygiene tempat pengungsian bencana |
| Sub- CPMK 13 | Mahasiswa mampu menjelaskan standar gizi dan keamanan makanan tempat pengungsian bencana |
| Sub- CPMK 14 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengendalian pest dan vektor pada tempat pengungsian bencana |
|  |
| **Bahan Kajian:** Materi pembelajaran | 1. Pengertian Bencana dan Siklus Bencana
2. Faktor Risiko Lingkungan dalam Bencana dan Tanggap Darurat
3. Hazards Incidents and Emergency
4. Peraturan dan Perundang-Undangan Kebencanaan dan Kelembagaan
5. Peran Tenaga Kesehatan dalam Siklus Bencana
6. Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyarakat
7. Manajemen Kesehatan Lingkungan dalam Pre Bencana
8. Manajamen Kesehatan Lingkungan dalam Tanggap Darurat Bencana
9. Manajemen Kesehatan Lingkungan dalam Pasca Bencana
10. Shelter dan Emergency Settlements dalam kondisi bencana
11. Water Supply dalam kondisi bencana
12. Sanitasi Lingkungan dalam kondisi bencana
13. Food Safety dalam kondisi bencana
14. Vektor and Pest Control dalam kondisi bencana
 |
| Daftar Pustaka | **Wajib:** 1. Twigg, John. Good Practice Review: Disaster risk reduction Mitigation and preparedness in development and emergency programming. Humanitarian Practice Network (HPN). Number 9, March 2004
2. WHO, 2002. Environmental health in emergencies and disasters: A PRACTICAL GUIDE. Wisner, Ben and Adams, John (Ed).
3. The SPHERE Project: Humanitarian Charter and Minimum Standards in Disaster Response, Switzerland, 2004
 |

**RENCANA PEMBELAJARAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **\*Mg ke** | **Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang diharapkan)** | **Bahan Kajian****(Materi Pembelajaran)** | **Metode pembelajaran** | **Moda Pembelajaran** | **Pengalaman Belajar** | **Indikator Pencapaian sub-CPMK** | **Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK** |
| **Orientasi; Latihan ;Umpan Balik** | **IndikatorUmum; IndikatorKhusus** |
| **Daring (*online*)** | **Luring (*offline*)** |
| 1 | Mampu menjelaskan definisi bencana, jenis-jenis bencana, siklus bencana dan prinsip-prinsip manajemen bencana | Video mengenai Pengertian Bencana dan Siklus Bencana[Twigg, 2004] | Kuis [10 menit]Ceramah[60 menit]Tanya jawab[30 menit] | Asinkronus menggunakan EMAS UI (belajar mandiri & forum diskusi) Sinkronus menggunakan MS Teams | * Orientasi : mahasiswa menonton video Pengertian Bencana dan Siklus Bencana dalam EMAS (20%)
* Latihan : Mahasiswa melakukan kuis mengenai pengertian bencana dan siklus bencana (30%)
* Umpan Balik: Dosen memberikan penjelasan tanya jawab melalui *video conference* (50%)
 |  | **Indikator umum :**Setelah menonton video, melakukan kuis dan mengikuti perkuliahan interaktif dan adanya diskusi mahasiswa dan dosen, diharapkan mahasiswa dapat mengerti dan memahami pengertian Bencana dan Siklus Bencana**Indikator khusus :**1. Mampu menjelaskan pengertian bencana (definisi dan jenis bencana)
2. Mampu menjelaskan jenis ancaman bencana yang ada di Indonesia
3. Mampu menjelaskan pengertian siklus (pra bencana, tanggap bencana dan pasca bencana)
 | 12,5% |
| 2 | Mampu menjelaskan faktor risiko alami dan non alami lingkungan yang berpotensi menimbulkan kebencanaan dan kegawatan | Video mengenai Faktor Risiko Lingkungan dalam Bencana dan Tanggap Darurat[Twigg, 2004] | Kuis [10 menit]Ceramah[60 menit]Tanya jawab[30 menit] | Asinkronus menggunakan EMAS UI (belajar mandiri & forum diskusi)Sinkronus menggunakan MS Teams | * Orientasi : mahasiswa menonton video singkat mengenai faktor risiko bencana dalam EMAS (20%)
* Latihan : Mahasiswa melakukan kuis mengenai faktor risiko bencana (30%)
* Umpan Balik: Dosen memberikan penjelasan tanya jawab melalui *video conference* (50%)
 |  | **Indikator umum :**Setelah menonton video, melakukan kuis dan mengikuti perkuliahan interaktif dan adanya diskusi mahasiswa dan dosen, diharapkan mahasiswa dapat mengerti dan memahami faktor risiko lingkungan**Indikator khusus :**Mampu menjelaskan faktor risiko lingkungan yang terjadi saat bencana dan tanggap bencana | 12,5% |
| 3 | Mampu menjelaskan berbagai potensi hazards yang menimbulkan insiden dan kecelakaan | Video mengenai Hazards Incidents and Emergency[WHO, 2002.] | Kuis [10 menit]Ceramah[60 menit]Tanya jawab[30 menit] | Asinkronus menggunakan EMAS UI (belajar mandiri & forum diskusi)Sinkronus menggunakan MS Teams | * Orientasi : mahasiswa menonton video singkat mengenai potensi hazard bencana dalam EMAS (20%)
* Latihan : Mahasiswa melakukan kuis mengenai hazard incidents and emergency (30%)
* Umpan Balik: Dosen memberikan penjelasan dan tanya jawab melalui *video conference* (50%)
 |  | **Indikator umum :**Setelah menonton video, melakukan kuis dan mengikuti perkuliahan interaktif dan adanya diskusi mahasiswa dan dosen, diharapkan mahasiswa dapat mengerti dan memahami Hazard incidents dan emergency**Indikator khusus :**1. Mampu menjelaskan konsep risiko bencana (hazard, vulnerability, capacity)
2. Mampu menjelaskan potensi hazard
3. Mampu menjelaskan prosedur investigasi hazard dan emergensi
 | 12,5% |
| 4 | Mampu menjelaskan perundang-undangan dan peraturan terkait kebencanaan dan kelembagaan lokal, nasional dan internasional dalam pengelolaan bencana | Video mengenai Peraturan dan Perundang-Undangan Kebencanaan dan Kelembagaan[Twigg, John. 2004] | Presentasi [50 menit]Ceramah[30 menit]Tanya jawab[20 menit] | Asinkronus menggunakan EMAS UI Sinkronus menggunakan MS Teams | * Orientasi: Sebelum sesi kelas, mahasiswa menonton video Peraturan dan Perundang-Undangan Kebencanaan dan Kelembagaan

dalam EMAS (10%) * Latihan : Mahasiswa presentasi makalah mengenai peraturan dan lembaga terkait bencana (60%)
* Umpan Balik:

Dosen memberikan umpan balik dan diskusi bersama mahasiswa *video conference* (30%) |  | **Indikator umum :**Setelah menonton video, melakukan presentasi dan mengikuti perkuliahan interaktif dan adanya diskusi mahasiswa dan dosen, diharapkan mahasiswa dapat mengerti dan memahami peraturan-peraturan dan perudang-undangan terkait bencana**Indikator khusus :**Mampu menyebutkan dan menjelaskan peraturan dan perundang-undangan kebencanaan dan kelembagaan baik nasional maupun internasional | 12,5% |
| 5 | Mampu menjelaskan peran tenaga kesehatan khususnya tenaga kesling dan pelayanan kesehatan dalam manajemen pengelolaan bencana | Video mengenai Peran Tenaga Kesehatan dalam Siklus Bencana[WHO, 2002.] | Presentasi [50 menit]Ceramah[30 menit]Tanya jawab[20 menit] | Asinkronus menggunakan EMAS UI Sinkronus menggunakan MS Teams | * Orientasi:

Sebelum sesi kelas, mahasiswa menonton video mengenai Peran Tenaga Kesehatan dalam Siklus Bencana dalam EMAS (10%) * Latihan : Mahasiswa presentasi makalah mengenai Peran Tenaga Kesehatan dalam Siklus Bencana (60%)
* Umpan Balik:

Dosen memberikan umpan balik dan diskusi bersama mahasiswa *video conference* (30%) |  | **Indikator umum :**Setelah menonton video, melakukan presentasi dan mengikuti perkuliahan interaktif dan adanya diskusi mahasiswa dan dosen, diharapkan mahasiswa dapat mengerti dan memahami Peran Tenaga Kesehatan dalam Siklus Bencana**Indikator khusus :**1. Mampu menjelaskan Ketenagaan Profesional yang dibutuhkan saat terjadi bencana
2. Mampu menjelaskan peran kesehatan lingkungan dalam pengelolaan bencana
3. Mampu menjelaskan manajemen pengelolaan bencana khususnya dalam bidang kesehatan lingkungan
 | 12,5% |
| 6 | Mampu menjelaskan prinsip kesiapsiagaan masyarakat dalam bencana dan pengurangan risiko | Video mengenai Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyarakat[Twigg, John. 2004] | Presentasi [50 menit]Ceramah[30 menit]Tanya jawab[20 menit] | Asinkronus menggunakan EMAS UI (belajar mandiri & forum diskusi)Sinkronus menggunakan MS Teams | * Orientasi:

Sebelum sesi kelas, mahasiswa menonton video mengenai Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyarakat dalam EMAS (10%) * Latihan : Mahasiswa presentasi mengenai Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyarakat (60%)
* Umpan Balik:

Dosen memberikan umpan balik dan diskusi bersama mahasiswa *video conference* (30%) |  | **Indikator umum :**Setelah menonton video, melakukan presentasi dan mengikuti perkuliahan interaktif dan adanya diskusi mahasiswa dan dosen, diharapkan mahasiswa dapat mengerti dan memahami Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyarakat**Indikator khusus :**1. Mampu menjelaskan prinsip kesiapsiagaan bencana
2. Sejarah dan rencana aksi pengurangan risiko bencana
3. Konsep pengurangan risiko bencana
4. Mampu mengidentifikasi dan memilah/ menentukan skala prioritas terhadap informasi awal yang potensial menimbulkan risiko
5. Melakukan analisa terkait risiko dan menentukan alternatif upaya keputusan dan kebijakan terkait dengan penanganan bencana/krisis kesehatan
 | 12,5% |
| 7 | Sub-CPMK 1-6 | Ujian Tengah Semester | Ujian daring |  | Mahasiswa mengerjakan soal ujian untuk sub CPMK 1-6 melalui EMAS |  | Mahasiswa mampu menjawab ≥55% soal |  |
| 8 | Mampu menjelaskan pengelolaan kesehatan lingkungan dalam tahapan pre disaster | Video mengenai Manajamen Kesehatan Lingkungan dalam Tanggap Darurat Bencana[WHO, 2002.] | Presentasi [50 menit]Ceramah[30 menit]Tanya jawab[20 menit] | Asinkronus menggunakan EMAS UI (belajar mandiri & forum diskusi)Sinkronus menggunakan MS Teams | * Orientasi:

Sebelum sesi kelas, mahasiswa menonton video mengenai Manajamen Kesehatan Lingkungan dalam Tanggap Darurat Bencana dalam EMAS (10%) * Latihan : Mahasiswa presentasi mengenai Manajamen Kesehatan Lingkungan dalam pre Bencana (60%)
* Umpan Balik:

Dosen memberikan umpan balik dan diskusi bersama mahasiswa *video conference* (30%) |  | **Indikator umum :**Setelah menonton video, melakukan presentasi dan mengikuti perkuliahan interaktif dan adanya diskusi mahasiswa dan dosen, diharapkan mahasiswa dapat mengerti dan memahami Manajamen Kesehatan Lingkungan dalam Tanggap Darurat Bencana **Indikator khusus :**1. Mampu menjelaskan manajemen kesehatan lingkungan bencana saat pra bencana
2. Mampu menjelaskan mitigasi, *early warning alert and respon system, hazard mapping* berbasis kesehatan lingkungan
 | 12,5% |
| 9 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengelolaan kesehatan lingkungan dalam tahapan saat disaster | Video mengenai Manajemen Kesehatan Lingkungan dalam Saat Bencana[WHO, 2002.] | Presentasi [50 menit]Ceramah[30 menit]Tanya jawab[20 menit] | Asinkronus menggunakan EMAS UI (belajar mandiri & forum diskusi)Sinkronus menggunakan MS Teams | * Orientasi:

Sebelum sesi kelas, mahasiswa menonton video mengenai Manajemen Kesehatan Lingkungan dalam Saat BencanaEMAS (10%)* Latihan : Mahasiswa presentasi kelompok mengenai Manajemen Kesehatan Lingkungan dalam Saat Bencana (60%)
* Umpan Balik:

Dosen memberikan umpan balik dan diskusi bersama mahasiswa *video conference* (30%) |  | **Indikator umum :**Setelah menonton video, melakukan presentasi dan mengikuti perkuliahan interaktif dan adanya diskusi mahasiswa dan dosen, diharapkan mahasiswa dapat mengerti dan memahami Manajamen Kesehatan Lingkungan dalam Bencana **Indikator khusus :**1. Mampu menjelaskan pengelolaan aspek-aspek kesehatan lingkungan pada saat bencana
2. Mampu menjelaskan emergency response (Assessment,evakuasi penilaian kesehatan lingkungan dalam kondisi bencana, kebutuhan saat bencana, manajemen sumber daya dll)
 | 12,5% |
| 10 | Mampu menjelaskan pengelolaan kesehatan lingkungan dalam tahapan pasca disaster | Video mengenai Manajemen Kesehatan Lingkungan dalam Pasca Bencana[WHO, 2002.] | Presentasi [50 menit]Ceramah[30 menit]Tanya jawab[20 menit] | Asinkronus menggunakan EMAS UI (belajar mandiri & forum diskusi)Sinkronus menggunakan MS Teams | * Orientasi:

Sebelum sesi kelas, mahasiswa menonton video Manajemen kesehatan lingkungan pasca bencan dalam EMAS (10%) * Latihan : Mahasiswa presentasi kelompok mengenai Manajemen Kesehatan Lingkungan Pasca Bencana (60%)
* Umpan Balik:

Dosen memberikan umpan balik dan diskusi bersama mahasiswa *video conference* (30%) |  | **Indikator umum :**Setelah menonton video, melakukan presentasi dan mengikuti perkuliahan interaktif dan adanya diskusi mahasiswa dan dosen, diharapkan mahasiswa dapat mengerti dan memahami Manajamen Kesehatan Lingkungan pasca Bencana **Indikator khusus :**1. Mampu menjelaskan manajemen kesehatan lingkungan setelah terjadi bencana (recovery and sustainable program)
2. Mampu menjelaskan upaya pengurangan resiko bencana dari sisi kesehatan lingkungan yang dilakukan setelah bencana
 | 12,5% |
| 11 | Mampu menjelaskan standar shelter tempat pengungsian bencana | Video mengenai Shelter dan Emergency Settlements dalam kondisi bencana[The SPHERE Project: 2004][WHO, 2002.] | Presentasi [50 menit]Ceramah[30 menit]Tanya jawab[20 menit] | Asinkronus menggunakan EMAS UI (belajar mandiri & forum diskusi)Sinkronus menggunakan MS Teams | * Orientasi:

Sebelum sesi kelas, mahasiswa menonton video mengenai Shelter dan Emergency Settlements dalam kondisi bencanadalam EMAS (10%) * Latihan : Mahasiswa presentasi mengenai Shelter dan Emergency Settlements dalam kondisi bencana (60%)
* Umpan Balik

Dosen memberikan umpan balik dan diskusi bersama mahasiswa *video conference* (30%)  |  | **Indikator umum :**Setelah menonton video, melakukan presentasi dan mengikuti perkuliahan interaktif dan adanya diskusi mahasiswa dan dosen, diharapkan mahasiswa dapat mengerti dan memahami Shelter dan Emergency Settlements dalam kondisi bencana**Indikator khusus :**1. Mampu menjelaskan Kebijakan, prinsip dan upaya penanganan pengungsi
2. Mampu mengidentifikasi Koordinasi dan Manajemen Tempat Pengungsian
 | 12,5% |
| 12 | Mampu menjelaskan standar kebutuhan air bersih pada tempat pengungsian bencana | Video mengenai Water Supply dalam kondisi bencana[The SPHERE Project: 2004][WHO, 2002.] | Presentasi [50 menit]Ceramah[30 menit]Tanya jawab[20 menit] | Asinkronus menggunakan EMAS UI (belajar mandiri & forum diskusi)Sinkronus menggunakan MS Teams | * Orientasi:

Sebelum sesi kelas, mahasiswa menonton video mengenai mengenai Water Supply dalam kondisi bencanadalam EMAS (10%)* Latihan :

Mahasiswa presentasi mengenai mengenai Water Supply dalam kondisi bencana (60%)* Umpan Balik

Dosen memberikan umpan balik dan diskusi bersama mahasiswa *video conference* (30%)  |  | **Indikator umum :**Setelah menonton video, melakukan presentasi dan mengikuti perkuliahan interaktif dan adanya diskusi mahasiswa dan dosen, diharapkan mahasiswa dapat mengerti dan memahami Water Supply dalam kondisi bencana**Indikator khusus :**1. Mampu menjelaskan masalah dan kebutuhan air minum pada situasi bencana
2. Mampu menjelaskan Standar minimum pemenuhan kebutuhan air minum baik kuantitas maupun kualitas.
3. Mampu Menjelaskan Upaya Pengurangan risiko kesehatan akibat kondisi kesehatan lingkungan pada situasi bencana.
 | 12,5% |
| 13 | Mampu menjelaskan standar sanitasi dan hygiene tempat pengungsian bencana | Video mengenai Sanitasi Lingkungan dalam kondisi bencana[The SPHERE Project: 2004][WHO, 2002.] | Presentasi [50 menit]Ceramah[30 menit]Tanya jawab[20 menit] | Asinkronus menggunakan EMAS UI (belajar mandiri & forum diskusi)Sinkronus menggunakan MS Teams | * Orientasi:

Sebelum sesi kelas, mahasiswa menonton video mengenai Sanitasi Lingkungan dalam kondisi bencana dalam EMAS (10%) * Latihan : Mahasiswa presentasi mengenai Sanitasi Lingkungan dalam kondisi bencana (60%)
* Umpan Balik

Dosen memberikan umpan balik dan diskusi bersama mahasiswa *video conference* (30%)  |  | **Indikator umum :**Setelah menonton video, melakukan presentasi dan mengikuti perkuliahan interaktif dan adanya diskusi mahasiswa dan dosen, diharapkan mahasiswa dapat mengerti dan memahami Sanitasi Lingkungan dalam kondisi bencana**Indikator khusus :**1. Mampu menjelaskan kebutuhan dasar sanitasi saat bencana
2. Mampu menganalisis permasalahan sanitasi dalam kondisi bencana
3. Mampu menjelaskan standar minimum pemenuhan kebutuhan sanitasi di tempat pengungsiaan bencana
4. Mampu menjelaskan solusi dan upaya dalam pengurangan resiko akibat keterbatasan sanitasi saat bencana
 | 12,5% |
| 14 | Mampu menjelaskan standar gizi dan keamanan makanan tempat pengungsian bencana | Video mengenai Food Safety dalam kondisi bencana[WHO, 2002.][The SPHERE Project: 2004] | Ceramah[60 menit]Tanya jawab[40 menit] | Asinkronus menggunakan EMAS UI (belajar mandiri & forum diskusi)Sinkronus menggunakan MS Teams | * Orientasi:

Sebelum sesi kelas, mahasiswa menonton video mengenai Food Safety dalam kondisi bencanadalam EMAS (10%) * Latihan : Mahasiswa mengenai Food Safety dalam kondisi bencana (60%)
* Umpan Balik

Dosen memberikan umpan balik dan diskusi bersama mahasiswa *video conference* (30%)  |  | **Indikator umum :**Setelah menonton video, melakukan presentasi dan mengikuti perkuliahan interaktif dan adanya diskusi mahasiswa dan dosen, diharapkan mahasiswa dapat mengerti dan memahami Food Safety dalam kondisi bencana**Indikator khusus :**1. Mampu menjelaskan tentang kegiatan gizi dalam penanggulangan bencana
2. Mampu menjelaskan tentang penanganan gizi pada kelompok rentan
3. Mampu menjelaskan prinsip food safety dalam kondisi bencana
4. Mampu menjelaskan standar gizi dan keamanan makanan tempat pengungsian bencana
 | 12,5% |
| 15 | Mampu menjelaskan pengendalian pest dan vector pada tempat pengungsian bencana | Video mengenai Vektor and Pest Control dalam kondisi bencana[WHO, 2002. ] | Ceramah[60 menit]Tanya jawab[40 menit] | Asinkronus menggunakan EMAS UI (belajar mandiri & forum diskusi)Sinkronus menggunakan MS Teams | * Orientasi:

Sebelum sesi kelas, mahasiswa menonton video mengenai mengenai Vektor and Pest Control dalam kondisi bencana dalam EMAS (10%) * Latihan : Mahasiswa presentasi mengenai Vektor and Pest Control dalam kondisi bencana (60%)
* Umpan Balik

Dosen memberikan umpan balik dan diskusi bersama mahasiswa *video conference* (30%) |  | **Indikator umum :**Setelah menonton video, melakukan presentasi dan mengikuti perkuliahan interaktif dan adanya diskusi mahasiswa dan dosen, diharapkan mahasiswa dapat mengerti dan memahami Vektor and Pest Control dalam kondisi bencana**Indikator khusus :**1. Mampu menjelaskan resiko vektor di tempat pengungsian bencana
2. Mampu menjelaskan pengendalian pest dan vector di tempat pengungsian
 | 12,5% |
| 16 | Sub-CPMK 8-15 | Ujian Akhir Semester | Ujian daring |  | Mahasiswa mengerjakan soal ujian untuk sub CPMK 8-15 melalui EMAS  |  | Mahasiswa mampu menjawab ≥55% soal | - |

\*)Mg: Minggu

\*\*) Sinkronus: interaksi pembelajaran antara dosen dan mahasiswa dilakukan pada waktu yang bersamaan, menggunakan teknologi *video* *conference* atau *chatting*.

Asinkronus: interaksi pembelajaran dilakukan secara fleksibel dan tidak harus dalam waktu yang sama, misalkan menggunakan forum diskusi atau belajar mandiri/penugasan mahasiswa.

**RANCANGAN TUGAS DAN LATIHAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Minggu Ke** | **Nama Tugas** | **Sub-CPMK** | **Penugasan** | **Ruang Lingkup** | **Cara Pengerjaan** | **Batas Waktu** | **Luaran Tugas yang Dihasilkan** |
| 1 | Kuis  | 1 | Mahasiswa menjawab pertanyaan pada kuis daring (essay pendek) setelah perkuliahan berlangsung  | Pengertian Bencana dan Siklus Bencana | Tugas Individu yang dilakukan secara daring melalui EMAS | 15 menit | Lembar jawaban daring tentang uraian singkat Pengertian Bencana dan Siklus Bencana |
| 3 | Kuis  | 2&3 | Mahasiswa menjawab pertanyaan pada kuis daring (essay pendek) setelah perkuliahan berlangsung  | * Faktor Risiko Lingkungan dalam Bencana dan Tanggap Darurat
* Hazards Incidents and Emergency
 | Tugas Individu yang dilakukan secara daring melalui EMAS | 15 menit | Lembar jawaban daring tentang uraian singkat * Faktor Risiko Lingkungan dalam Bencana dan Tanggap Darurat
* Hazards Incidents and Emergency
 |
| 4 | Diskusi dan Makalah Kelompok | 4,5,6 | Mahasiswa berdiskusi di dalam kelompok untuk menyelesaikan latihan soal yang diberikan | Peraturan, peran tenaga kesehatan dan kesiapsiagaan masyarakat  | Mahasiswa berdiskusi secara kelompok dan mngerjakan makalah bersama serta melakukan presentasi secara daring | 1 minggu/ topik | Makalah dan presentasi Peraturan, peran tenaga kesehatan dan kesiapsiagaan masyarakat dalam bencana dibuat dalam Microsoft word dan PPT diunggah ke EMAS |
| 9 | Diskusi dan Makalah kelompok | 7-14 | Mahasiswa berdiskusi di dalam kelompok untuk menyelesaikan latihan soal yang diberikan | Manajemen kesehatan lingkungan pada pra bencana, saat bencana (kebutuhan air,sanitasi, makanan dan pengendalian vektor) dan pasca bencana | Mahasiswa berdiskusi secara kelompok dan mngerjakan makalah bersama serta melakukan presentasi secara daring | 1 minggu/ topik | Makalah Manajemen kesehatan lingkungan pada pra bencana, saat bencana (kebutuhan air,sanitasi, makanan, pengendalian vektor) dan pasca bencana dibuat dalam Microsoft word dan PPT diunggah ke EMAS |

**KRITERIA PENILAIAN (EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN)**

Pada bagianinidituliskan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sub-CPMK** | **BentukEvaluasi** | **Instrumen/****JenisAsesmen** | **Frekuensi** | **BobotEvaluasi (%)** |
| 4-5 dan 7-14 | Makalah/Presentasi | Lembar Penilaian melaui EMAS | 2 x | 15 % |
| 1,2,3 | KUIS  | Tes melalui EMAS | 2 x | 5 % |
| 1-6 | UTS | Tes melalui EMAS | 1 x | 40 % |
| 7-14 | UAS | Tes melalui EMAS | 1 x | 40 % |
|  | **Total** |  | **100%** |

**Rubrik Penilaian:**

Rubrik ini digunakan sebagai pedoman untuk menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja mahasiswa. rubric biasanya terdiri dari kriteria penilaian yang mencakup dimensi/aspek yang dinilai berdasarkan indicator capaian pembelajaran. Rubrik penilaian ini berguna untuk memperjelas dasar dan aspek penilaian sehingga mahasiswa dan dosen bias berpedoman pada hal yang sama mengenai tuntutan kinerja yang diharapkan. Dosen dapat memilih jenis rubrik yang sesuai dengan asesmen yang diberikan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nilai Angka** | **Nilai Huruf** | **Bobot** |
| 85—100 | A | 4,00 |
| 80—<85 | A- | 3,70 |
| 75—<80 | B+ | 3,30 |
| 70—<75 | B | 3,00 |
| 65—<70 | B- | 2,70 |
| 60—<65 | C+ | 2,30 |
| 55—<60 | C | 2,00 |
| 40—<55 | D | 1,00 |
| <40 | E | 0,00 |

***Tabel 1 Rubrik penilaian makalah***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kriteria** | **A (90)** | **B (75)** | **C (60)** | **D (50)** |
| **Organisasi**(Urutan keseluruhan, aliran, dan transisi) | Informasi disajikan dalam urutan yang efektif. Struktur paragraf dan transisi yang sangat baik meningkatkan minat membaca dan pemahaman.Ringkasan eksekutif atau abstrak disajikan pertama kali,memungkinkan pembaca untuk memahami laporan dengan mudah | Informasi disusun secara logis dengan paragraf dan transisi.Di dalam bagian-bagian, urutan di mana ide-ide disajikan mungkin sesekali membingungkan | Informasi tersebar dan membutuhkan pengembangan lebih lanjut. | Tidak ada urutan paragraf yang jelas sehingga ide antar paragraf tidak berkesinambunganDetail dan contoh tidak terorganisir, sulit untuk diikuti dan dipahami. |
| **Kualitas Informasi** | Memberikan penjelasan yang berkesinambungan antar topik dan memberikan informasi yang diperlukan | Beberapa detail tidak mendukung topik laporan. | Detailnya agak samar. | Tidak dapat menemukan detail spesifik. |
| **pengantar** | Paragraf pengantar dinyatakan dengan jelas, memiliki fokus yang tajam dan berbeda | Paragraf pengantar jelas dinyatakan dengan fokus. | Paragraf pengantar tidak jelas. | Paragraf pengantar tidak jelas. |
| **Kesimpulan** | Paragraf penutup merangkum dan menarik kesimpulan yang jelas dan efektif | Paragraf penutup mengikuti dan merangkum diskusi laporan dan menarik kesimpulan. | Paragraf penutup hanya terkait dengan topik laporan dan tidak menarik kesimpulan dengan jelas | Paragraf penutup dan kesimpulan tidak ada |
| **Penggunaan Bahasa: Pilihan Kata, Tata Bahasa, dan Struktur Kalimat** | Kalimat lengkap dan tata bahasa, dan mereka mengalir bersama dengan mudah. Kata-kata dipilih karena artinya yang tepat. | Sebagian besar, kalimat lengkap dan tata bahasa, dan mereka mengalir bersama dengan mudah. Kesalahan apa pun kecil dan tidak mengganggu pembaca. Pengulangan kata dan frasa yang sama adalahdihindari | Kesalahan kecil dalam struktur kalimat dan tata bahasa cukup sering sehingga mengurangi pembaca dan mengganggu makna.Ada pengulangan yang tidak perlu darikata dan frasa yang sama | Kesalahan besar dalam struktur kalimat dan tata bahasa cukup sering sehingga mengganggu pembaca dan mengganggu makna.Ada pengulangan yang tidak perlu darikata dan frasa yang sama |
| **Penggunaan Angka: Grafik, Bagan, & Gambar** | Semua gambar, grafik, bagan, dan gambar akurat, konsisten dengan teks, dan berkualitas baik dan terdapat label yang jelas serta kalimat pendukung sebagai interpretasi sehingga mendukung isi laporan | Semua gambar, grafik, bagan, dan gambar akurat, konsisten dengan teks, dan berkualitas baik dan diberi label yang jelas | Hanya beberapa angka, grafik, bagan, dan gambar yang akurat, konsisten dengan teks, dan berkualitas baik, namun tidak diberi label | Angka, grafik, bagan, & gambar berkualitas buruk, memiliki banyak ketidakakuratan & kesalahan label, atau mungkinhilang. |
| **Bibliografi** | Semua sumber dikutip dan dituliskan dengan format yang benarMenggunakan rujukan yang dianjurkan dan menggunakan rujukan terbaru (maksimal 5 tahun terakhir) | Semua sumber daya dikutip, tetapi pemformatan tidak benar.Menggunakan rujukan yang dianjurkan | Beberapa sumber dikutip tetapi tidak semua.Tidak diformat dengan benar.Tidak menggunakan rujukan yang dianjurkan | Sumber daya tidak dikutip dalam kertas atau format yang tepat tidak digunakan. |
| **Koneksi** | Laporan ini memiliki koneksi yang tepat antara semua komponen utama (masalah untuk solusi, masalah dengan masalah, solusi untuk solusi) | Laporan ini hanya memiliki koneksi yang tepat antara beberapa komponen | Laporan tersebut membuat hubungan antar komponen yang tidak jelas atau tidak sesuai | Laporan tidak membuat koneksi, hanya menunjukkan komponen |
| **Analisis** | Makalah ini berhasil memecah argumen masalah menjadi bagian yang relevan. Koneksi antara bagian-bagiannya jelas dan sangat akurat. | Makalah ini berhasil memecah argumen, masalah menjadi bagian yang relevan. Koneksi antar bagian cukup akurat. | Makalah memecah argumen, masalah menjadi beberapa bagian, tetapi beberapa bagian mungkin hilang atau tidak jelas. Koneksi antar bagian agaktepat. | Bagian yang diidentifikasi bukan yang benar dan / atau yang relevan. Koneksi antara bagian-bagian ini sepenuhnya tidak akurat. |
| **Kedalaman Analisis** | Hasil dianalisis secara cermat dan objektif.Interpretasi dibuat menggunakan persamaan, model atau teori | Analisis teknik cukup rinci untuk membantu pemahaman tetapi tidak ditingkatkan dengan persamaan, model, atau teori | Analisis teknik sangat tidak jelaspembaca nyaris tidak dapat mengevaluasi validitas interpretasi temuan | Analisis teknik sangat tidak memadai sehingga pembaca tidak mampu mengevaluasi validitas interpretasitemuan |
| **Perpaduan** | Makalah ini berhasil mengintegrasikan semua bagian yang relevan dari berbagai tempat ke dalam keseluruhan yang koheren. koneksi antar bagian jelas sehingga informasi yang didapat menjadi luas | Makalah ini mengintegrasikan bagian-bagian yang paling relevan dari berbagai tempat ke dalam keseluruhan yang koheren. Koneksiantar bagian umumnya jelas. | Makalah ini mengintegrasikan beberapa bagian dari berbagai tempat ke dalam keseluruhan yang agak koheren. Koneksi antar bagian | Bagian yang akan diintegrasikan tidak jelas dan / atau relevan. Koneksi antara bagian-bagian tidak jelas. |
| **Format Penulisan** | Format penulisan rapih dan teratur sehingga memudahkan pembacaTerdapat navigasi/ daftar isi yang jelas sehingga pembaca muudah melihat keseluruhan bagian | Format penulisan rapih dan teratur sehingga memudahkan pembacaTerdapat navigasi/ daftar isi namun tata letak kurang efektif | Format penulisan tidak rapih, beberapa bagian sulit untuk dilihat tata letaknya | Format penulisan tidak rapih, tata letak penulisan tidak diperhatikan |
| **Evaluasi Diri** | Jelas mengartikulasikan pekerjaan dengan baik, apa yang dikerjakan,mengapa, apa yang tidak dikerjakan dan mengapa, cara meningkatkan dan mengefisiensikan kinerja kelompok, proses pekerjaan dan penilaian objektif terhadap diri sendiri maupun orang lain | Tidak melakukan penilaian dengan baik, hanya membahas asebagian dari pekerjaan, hanya membahas diri sendiri tanpa mementingkan kelompok | Tidak melakukan penilaian untuk perbaikan  |  |

***Tabel 2. Rubrik Penilaian Presentasi***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kriteria** | **A (90)** | **B (75)** | **C (60)** | **D (50)** |
| **Mendapat perhatian audience** | Memberikan detail atau sebuah fakta yang menarik, pembukaan yang unik dan alasan pemilihan topik yang menarik | Memberikan kata pengantar yang menarik | Tidak berusaha mendapat perhatian audience |  |
| **Gaya**  | Gaya presentasi sesuai dengan gaya audience, presentasi ditampilkan dengan menarik dan tidak hanya membaca teks,suara pembicara jelas dan terdengar oleh semua | Gaya presentasi sudah sesuai namun ada beberapa hal yang tidak diperlukan dan terkadang suara tidak terlalu terdengar | Presentasi dilakukan hanya dengan membaca teks dilayar, pembicara tidak menjelaskan dengan baik dan suaranya sangat kecil dan perlu perhatian khusus | Presentasi dilakukan hanya dengan membaca teks dilayar dan suara tidak terdengar |
| **Visualisasi presentasi** | Memakai alat bantu komunikasi yang disiapkan secara profesional sehingga memudahkan presentasi.Font pada visual cukup besar untuk dilihat oleh semua orang.Informasi diatur untuk memaksimalkan pemahaman audiens. detail diminimalkan sehingga hanya terdapat poin-poin penting yang menonjol | Alat bantu komunikasi berkontribusi pada kualitas presentasi.Ukuran font sesuai untuk dibaca.Informasi yang sesuai disertakan.Beberapa materi tidak didukung oleh alat bantu visual. | Alat bantu komunikasi dipersiapkan dengan buruk atau digunakan secara tidak tepat. Font terlalu kecil untuk mudah dilihat.Terlalu banyak informasi dimasukkan.Materi yang tidak penting disorot. Pendengar mungkin bingung.  | Tidak ada alat bantu komunikasi yang digunakan, atau mereka sangat tidak siap sehingga mereka mengurangi presentasi. |